

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS
UNGGULAN KOMPARATIF
SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana SI

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Oleh
Maria Batu
31115017

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS
UNGGULAN KOMPARATIF
SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh

Maria Batu
31115017

Telah Disetujui
Oleh

Dosen Pembimbing I



Marius Masri, SE, M.Si
NIDN : 0814087401
Tanggal : 12 Juni 2019

Dosen Pembimbing II



Adrianus Ketmoen, SE,MM
NIDN : 0812098901
Tanggal : 12 Juni 2019

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Marius Masri, SE, M.Si
NIDN : 0814087401
Tanggal : 12 Juni 2019

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN
KOMPARATIF SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Disusun Oleh

Maria Batu
31115017

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
Pada Tanggal 12 Juni 2019
Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

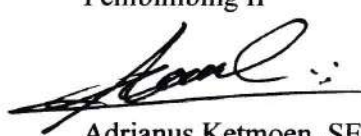
Pembimbing I

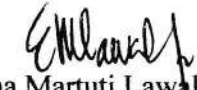

Marius Masri, SE, M.Si
NIDN: 0814087401


Dewan Penguji


Br. Salomon Leki, SE, M.Ec.Dev
NIDN: 0821086701

Pembimbing II


Adrianus Ketmoen, SE, MM
NIDN: 0812098901


Emiliana Martuti Lawalu, SE, M.Si
NIDN: 0822038001


Marius Masri, SE, M.Si
NIDN: 0814087401

Dinyatakan telah lulus Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Tanggal 12 Juni 2019

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan di dalam tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Kunang, 12 Juni 2019



Maria Batu
Maria Batu

NIM: 31115017

ABSTRACT

This research is written by Maria Batu (31115017) who is one of the Economic Development Program student in the guidance of Mr. Marius Masri, SE, M.Si as the first mentor and Bpk Adrianus Ketmoen, SE, M.M as the second mentor. The title of this research, "Analysis of determination of leading comparative commodities in the agricultural sector.

The intents of this research are: 1) To find out what are the leading commodities of Regency/City agriculture sub-sector in the East Nusa Tenggara Province in 2012-2016. 2) To find out what are the leading commodities changes in the structure of Regency/City agricultural sub-sector in East Nusa Tenggara Province in 2015-2016.

The method used in this research is Location Quotient (LQ) and Shift Share analysis. The data used include agricultural production of Regency/City in 2012-2016 and agricultural production of East Nusa Tenggara Province.

The result of the study have shown that agricultural commodities which are the leading commodities are: The result of the study have shown that agricultural commodities which are the leading commodities are: a) West Sumba Barat Regency : areca peanut (LQ 3.91) and buffalo (LQ 5.92). b) East Sumba Regency : horse (LQ 5.94) and squid (LQ 12.19). c) Kupang Regency : cottonwood (LQ 8.36) and shrimp (LQ 13.39). d) South Central Timor Regency : candlenut (3.65) and cow (LQ 2.47). e) North Central Timor Regency : cow (LQ 5.48) and yellow tail fish (LQ 7.08). f) Belu Regency : garlic (9.17) and cow (1.83). g) Alor Regency: paddy fields (LQ 2.34) and vanilla (LQ 3.75). h) Lembata Regency : ducks (LQ 3.75) and grouper fish (LQ 2.76). i) East Flores Regency : paddy fields (LQ 3.24) and cashew nut (LQ 1.87). j) Sikka Regency : large/small chili (LQ 9.38) and cacao nibs (LQ 3.50). k) Ende Regency : candlenut (LQ 1.54) and squid (LQ 13.50). l) Ngada Regency : soybean (LQ 7.50) and vanilla (LQ 5.79). m) Manggarai Regency : soybean (LQ 3.52) and cloves (LQ 4.68). n) Rote Ndao Regency : shallots (LQ 11.75) and squid (LQ 11.41). o) West Manggarai Regency: wet rice field (LQ 2.46), cloves (LQ 3.81), and buffalo (LQ 9.43). p) Southwest Sumba Regency : areca nut (LQ 4.42), horse (LQ 3.13), and buffalo (13.47). q) Central Sumba Regency : areca nut (LQ 4.42), horse (LQ 3.13), and buffalo (LQ 13.74). r) Nagekeo Regency : wet rice field (LQ 1.78) and cloves (LQ 2.09). s) East Manggarai Regency : wet rice field (LQ 2.26), cloves (LQ 2.09). t) Sabu Raijua Regency : green beans (LQ 26.47) and shallots (LQ 45.28). u) Kupang City : broiler (LQ 15.74) and perch (LQ 4.51). Based on the calculation of Shift Share analysis, the highest total number of Dij is Alor Regency 26,432,931.69, Sikka Regency 25,894,887.70, East Sumba Regency 20,095,622.28, City Kupang 14,920,510.96, and Manggarai Regency 14,731,961.41. With the average positive value of the food, estate, and fisheries sub-sectors the most positive value while horticulture and livestock are negative. So that it can be said that there has been a shift from the Horticulture, livestock sub-sector to the food corps, estate corps, and fisheries sub-sector.

Key Word: Leading Commodities Agricultural Sector, Location Quotient, Shift Share.

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Maria Batu (31115017) Program Studi Ekonomi Pembangunan di bawah bimbingan pembimbing I Bapak Marius Masri,SE, M.Si dan pembimbing II Bapak Adrianus Ketmoen,SE,MM dengan judul “Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Komparatif Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apa saja komoditas unggulan sub sektor pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2012-2016 2) Untuk mengetahui apa saja perubahan struktur komoditas unggulan sub sektor pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015-2016

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis *Shift Share*. Data yang digunakan adalah data produksi komoditas pertanian Kabupaten/Kota tahun 2012-2016 dan data produksi komoditas pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2012-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas pertanian yang menjadi komoditas unggulan adalah a)Kabupaten Sumba Barat: pinang (LQ3.91) dan kerbau (LQ5.62). b)Kabupaten Sumba Timur: kuda (LQ5.94) dan cumi-cumi (LQ12.19). c)Kabupaten Kupang: kapok (LQ8.36) dan udang lain (LQ13.39). d)Kabupaten Timor Tengah Selatan: kemiri (LQ3.65) dan sapi (LQ2.47). e)Kabupaten Timor Tengah Utara: sapi (LQ5.48) dan ekor kuning (LQ7.08). f)Kabupaten Belu: bawang putih (LQ9.17) dan sapi (LQ 1.83). g) Kabupaten Alor : padi ladang (LQ2.34) dan vanili (LQ3.75). h) Kabupaten Lembata: itik (LQ3.35) dan kerapu (LQ2.76). i)Kabupaten Flores Timur: padi ladang (LQ3.24) dan jambu mete (LQ1.87). j)Kabupaten Sikka: cabe besar/kecil (LQ 9.38) dan kakao (LQ3.50). k)Kabupaten Ende: kemiri (LQ1.54) dan cumi-cumi (LQ13.50). l)Kabupaten Ngada: kacang kedelai (LQ7.50) dan vanili (LQ 5.79). m)Kabupaten Manggarai: kacang kedelai (LQ3.52) dan cengkeh (LQ4.68). n) Kabupaten Rote Ndao: bawang merah (LQ11.75) dan cumi-cumi (LQ11.41). o)Kabupaten Manggarai Barat: padi sawah (LQ2.46), cengkeh (LQ3.81) dan kerbau (LQ 9.43). p)Kabupaten Sumba Barat Daya: pinang (LQ3.88) dan kerbau (LQ 6.28). q)Kabupaten Sumba Tengah: pinang (LQ4.42), kuda(LQ3.13),dan pari (LQ13.74). r)Kabupaten Nagekeo: padi sawah (LQ1.78) dan cengkeh (LQ2.09). s)Kabupaten Manggarai Timur: padi sawah (LQ2.26), cengkeh (LQ 4.51) dan kerbau (LQ4.01). t)Kabupaten Sabu Raijua: kacang hijau (LQ26.47) dan bawang merah (LQ45.28). u)Kota Kupang: ayam ras (LQ15.74) dan ikan merah (LQ 4.51). Berdasarkan perhitungan analisis *Shift Share*, jumlah keseluruhan Dij yang paling tinggi yaitu Kabupaten Alor 26,432,931.69, Kabupaten Sikka 25,894,887.70, Kabupaten Sumba Timur 20,095,622.28, Kota Kupang 14,920,510.96, dan Kabupaten Manggarai 14,731,961.41. Dengan rata-rata nilai positif sub sektor tanaman pangan, perkebunan, dan perikanan paling besar nilai positifnya sedangkan hortikultura dan peternakan bernilai negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa telah terjadi pergeseran dari sub sektor hortikultura dan peternakan ke sub sektor tanaman pangan, perkebunan dan perikanan.

Kata kunci : Komoditas Unggulan Sektor pertanian, Location Quotient, Shift Share.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, karena atas Berkat, Rahmat dan Karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Komparatif Sektor Pertanian Di Provinsi Nusa Tenggara Timur” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Program Studi Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada:

1. Bapak Jou Sewa Adrianus, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Bapak Marius Masri SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan sebagai dosen pembimbing Satu yang telah rela meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Adrianus Ketmoen, SE, MM selaku dosen pembimbing Dua yang telah rela meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Kepala Badan Pusat Statistik yang telah memberikan ijin dan memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Badan Pusat Statistik Kecamatan Oebobo Kota Kupang.
5. Orang Tua Bapak Hermanus Batu dan Mama Petronela Werong. Juga Kakak Vian Batu, Adik Carlin Batu dan Adik Stefi Batu keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa.
6. Sahabat terbaikku Echi, Rice , Ayu Ningsih yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
7. Kaka Sintus W. Sanggu yang telah rela meluangkan waktu untuk mengantarkan penulis ketika mengambil data ke tempat penelitian.
8. Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namum demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Kupang, 12 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
MOTTO	xxiii
LEMBAR PERSEMBAHAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Masyarakat	9
1.4.2 Pemerintah	10
1.4.3 Institusi	10

1.4.2 Peneliti dan Mahasiswa	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Pembangunan Ekonomi dan pertumbuhan Ekonomi	12
2.1.2 Pembangunan Ekonomi Wilayah	16
2.1.3 Sektor Unggulan.....	19
2.1.4 Pembangunan Pertanian	21
2.1.4.1 Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi	21
2.1.4.2 Syarat-syarat Pembangunan Pertanian	22
2.1.4.3 Tahap-Tahap Pembangunan Pertanian	23
2.1.5 Teori Basis Ekonomi	23
2.1.6 Teori Perubahan Struktur	24
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
2.4 Hipotesis Skripsi	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Defenisi Operasional Variabel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.3.1 Jenis Data	35
3.3.1.1 Data Kualitatif.....	35
3.2.1.2 Data Kuantitatif	35

3.2.2 Sumber Data	35
3.2.2.1 Data Primer	35
3.2.2.2 Data Sekunder	35
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1. Populasi	36
3.4.2 Sampel	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	36
3.6 Alat Analisis	37
3.6.1 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	38
3.6.2 Analisis <i>Shift Share</i>	39
 BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur	42
4.1.1 Letak Geografi dan Iklim	42
4.1.2 Keadaan Penduduk	45
4.1.3 Keadaan Perekonomian	47
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	54
5.1.1 Gambaran Umum Data Penelitian	54
5.1.2 Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	62
5.1.3 Hasil Analisis <i>Shift Share</i>	198
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	228
5.2.1 Hubungan Hasil Penelitian Dengan Teori Dan Penelitian Terdahulu	228

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	235
6.2 Saran	239

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Presentase Sumbangan Kategori Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Di Indonesia Tahun 2012-2016	3
Tabel 1.2 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2012-2016 (Atas Dasar Harga Berlaku).....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 5.1. Hasil Produksi (Ton) Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	54
Tabel 5.2. Hasil Produksi (Kw) Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	55
Tabel 5.3. Hasil Produksi Perkebunan (Ton) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	57
Tabel 5.4. Hasil Produksi Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	58
Tabel 5.5. Hasil Produksi (Ton) Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	59
Tabel 5.6. Hasil Produksi (M ³) Hutan Jenis Kayu-kayuan dan Pohon Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	60
Tabel 5.7. Hasil Produksi Hutan Jenis Non Kayu, Kulit dan Daun Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	61
Tabel 5.8. Hasil Produksi Hutan Perburuan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	61
Tabel 5.9. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Barat Tahun 2012-2016.....	62
Tabel 5.10. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2012-2016.. ..	63
Tabel 5.11. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan	

	Kabupaten Kupang Tahun 2012-2016.....	64
Tabel 5.12.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012-2016.....	65
Tabel 5.13.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2012-2016	66
Tabel 5.14.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Belu Tahun 2012-2016.....	67
Tabel 5.15.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Alor Tahun 2012-2016.....	68
Tabel 5.16.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Lembata Tahun 2012-2016	69
Tabel 5.17.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-2016... ..	70
Tabel 5.18.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Sikka Tahun 2012-2016	71
Tabel 5.19.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Ende Tahun 2012-2016.....	72
Tabel 5.20.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Ngada Tahun 2012-2016.....	73
Tabel 5.21.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2016	74
Tabel 5.22.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2012-2016	75
Tabel 5.23.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	76
Tabel 5.24.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2012-2016.....	77
Tabel 5.25.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2012-2016.	78
Tabel 5.26.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Nagekeo Tahun 2012-2016	79

Tabel 5.27.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2012-2016.....	80
Tabel 5.28.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2012-2016	81
Tabel 5.29.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Tanaman Pangan Kota Kupang Tahun 2012-2016.....	82
Tabel 5.30.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Sumba Barat Tahun 2012-2016.....	83
Tabel 5.31.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Sumba Timur Tahun 2012-2016..	85
Tabel 5.32.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Kupang Tahun 2012-2016.....	87
Tabel 5.33.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012-2016.....	89
Tabel 5.34.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2012-2016	91
Tabel 5.35.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Belu Tahun 2012-2016.....	93
Tabel 5.36.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Alor Tahun 2012-2016.....	95
Tabel 5.37.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Lembata Tahun 2012-2016	97
Tabel 5.38.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-2016... ..	99
Tabel 5.39.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Sikka Tahun 2012-2016	101
Tabel 5.40.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Ende Tahun 2012-2016.....	103
Tabel 5.41.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Ngada Tahun 2012-2016.....	105

Tabel 5.42.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2016	107
Tabel 5.43.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Rote Ndao Tahun 2012-2016	109
Tabel 5.44.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	111
Tabel 5.45.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2012-2016.....	113
Tabel 5.46.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2012-2016.	115
Tabel 5.47.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Nagekeo Tahun 2012-2016	117
Tabel 5.48.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2012-2016.....	119
Tabel 5.49.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2012-2016	121
Tabel 5.50.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Hortikultura Kota Kupang Tahun 2012-2016.....	123
Tabel 5.51.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Sumba Barat Tahun 2012-2016.....	125
Tabel 5.52.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2012-2016..	126
Tabel 5.53.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Kupang Tahun 2012-2016.....	127
Tabel 5.54.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012-2016.....	128
Tabel 5.55.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2012-2016	129
Tabel 5.56.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Belu Tahun 2012-2016.....	130
Tabel 5.57.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan	

	Kabupaten Alor Tahun 2012-2016.....	131
Tabel 5.58.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Lembata Tahun 2012-2016	132
Tabel 5.59.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-2016....	133
Tabel 5.60.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Sikka Tahun 2012-2016.....	134
Tabel 5.61.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Ende Tahun 2012-2016.....	135
Tabel 5.62.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Ngada Tahun 2012-2016.....	136
Tabel 5.63.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2016	137
Tabel 5.64.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2012-2016	138
Tabel 5.65.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	139
Tabel 5.66.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2012-2016.....	140
Tabel 5.67.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2012-2016.	141
Tabel 5.68.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Nagekeo Tahun 2012-2016	142
Tabel 5.69.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2012-2016.....	143
Tabel 5.70.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2012-2016	144
Tabel 5.71.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kota Kupang Tahun 2012-2016.....	145
Tabel 5.72.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perkebunan Kabupaten Malaka Tahun 2012-2016.	146

Tabel 5.73.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Sumba Barat Tahun 2012-2016.....	147
Tabel 5.74.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2012-2016..	148
Tabel 5.75.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Kupang Tahun 2012-2016.....	149
Tabel 5.76.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012-2016.....	150
Tabel 5.77.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2012-2016	151
Tabel 5.78.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Belu Tahun 2012-2016.....	152
Tabel 5.79.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Alor Tahun 2012-2016.....	153
Tabel 5.80.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Lembata Tahun 2012-2016	154
Tabel 5.81.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-2016...	155
Tabel 5.82.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Sikka Tahun 2012-2016.....	156
Tabel 5.83.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Ende Tahun 2012-2016.....	157
Tabel 5.84.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Ngada Tahun 2012-2016.....	158
Tabel 5.85.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2016	159
Tabel 5.86.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2012-2016	160
Tabel 5.87.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	161

Tabel 5.88.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2012-2016.....	162
Tabel 5.89.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2012-2016.	163
Tabel 5.90.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Nagekeo Tahun 2012-2016	164
Tabel 5.91.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2012-2016.....	165
Tabel 5.92.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2012-2016	166
Tabel 5.93.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kota Kupang Tahun 2012-2016.....	167
Tabel 5.94.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Malaka Tahun 2012-2016	168
Tabel 5.95.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Sumba Barat Tahun 2012-2016.....	169
Tabel 5.96.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2012-2016..	170
Tabel 5.97.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Kupang Tahun 2012-2016.....	171
Tabel 5.98.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012-2016.....	173
Tabel 5.99.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2012-2016	174
Tabel 5.100.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Belu Tahun 2012-2016.....	175
Tabel 5.101.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Alor Tahun 2012-2016.....	177
Tabel 5.102.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Lembata Tahun 2012-2016	178
Tabel 5.103.	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Perikanan	

	Kabupaten Flores Timur Tahun 2012-2016... ..	179
Tabel 5.104.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Sikka Tahun 2012-2016	181
Tabel 5.105.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Peternakan Kabupaten Ende Tahun 2012-2016	182
Tabel 5.106.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Ngada Tahun 2012-2016.....	183
Tabel 5.107.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2016	185
Tabel 5.108.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2012-2016	186
Tabel 5.109.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	187
Tabel 5.110.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2012-2016.....	189
Tabel 5.111.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2012-2016.	190
Tabel 5.112.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Nagekeo Tahun 2012-2016	191
Tabel 5.113.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2012-2016.....	193
Tabel 5.114.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2012-2016	194
Tabel 5.115.	Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Perikanan Kota Kupang Tahun 2012-2016.....	195

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Sektor Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur (Dalam Persen)	6
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Tanaman Pangan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016.....	243
Lampiran 2. Hasil Analisis <i>Locationt Quotient</i> (LQ) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012 -2016.....	290
Lampiran 3. Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 – 2016.....	343
Lampiran 4. Foto Penelitian.....	385
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup atau Biodata Penulis.....	387
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	389
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dari DPM & PTSP Provinsi.....	390
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Badan PusatStatistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	391

MOTTO

**SERAHKANLAH PERBUATANMU KEPADA
TUHAN, MAKA TERLAKSANALAH
SEGALA RENCANAMU.**

(AMSAL 16:3)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur dan Pujian Kepada Tuhan Yesus, kupersembahkan karya terbaik dalam hidupku ini untuk Kedua orangtuaku Bapak Hermanus Batu dan Mama Petronela Werong yang selalu menyayangiku, mendidik, menyemangati dan selalu mendoakanku dengan semua dukungan yang mereka berikan untukku. Terimakasih Tuhan Engkau titipkan mereka untukku.

Kakak Vian Batu, Adik Carlin Batu, dan Adik Stefi Batu yang selalu mendukung dan menyemangatiku setiap hari dan setiap usahaku, serta sahabat yang selalu ada di setiap suka dan duka. Dosen pembimbingku Bapak Marius Masri, SE,M.Si dan Bapak Adrianus Ketmoen, SE,MM.

Dosen Pembimbing Akademikku Br Salomon Leki,SVD,SE,M.Ec.Dev serta dosen-dosen yang lainnya, Terimakasih telah membimbingku selama ini. Maaf untuk semua salah kata yang pernah diucap selama kita bersama.

Almamaterku tercinta “Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”